

Pengaruh Kedisiplinan dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Rahayu Alamsari

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No.58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 12530

ajach_ayoe@yahoo.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh kedisiplinan dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta di Kecamatan Cibinong. Hipotesis Penelitian ini adalah 1) Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan kreativitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi, yaitu regresi linier dan regresi berganda dengan bantuan program Microsof excel dan SPSS versi 20.0. Banyaknya sampel penelitian adalah 60 orang yang diambil dengan *Simple Random Sampling* dengan teknik proporsional. Hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan dan Kreativitas Belajar secara bersama – sama terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP swasta di Kecamatan Cibinong. 2) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP swasta di Kecamatan Cibinong. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa SMP swasta di Kecamatan Cibinong.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Kreativitas Belajar dan Prestasi Belajar Matematika.

Abstract: The purpose of this study is to know about the influence of discipline and creativity of learning on the achievement of learning mathematics of private junior high school students in Cibinong District. Hypothesis This research is 1) There is a significant influence of discipline and creativity of learning together to the achievement of learning mathematics, 2) There is a significant influence of discipline on mathematics learning achievement, 3) There is a significant influence of student learning creativity of learning together to the achievement of learning mathematics, 2) There is a significant influence of discipline on mathematics learning achievement, 3) There is a significant influence of student learning creativity on mathematics learning achievement. The research method used is survey method using correlation and regression techniques, namely linear regression and multiple regression with the help of Microsof excel program and SPSS version 20.0. Number of research sample is 60 people taken with Simple Random Sampling with proportional technique. The results of hypothesis testing obtained conclusion as follows: 1) There is a significant influence of Discipline and Creativity Learning together to Achievement Learning Mathematics private junior high school students in District Cibinong. 2) There is an insignificant influence on Discipline of Student Achievement of Mathematics of private junior high school students in Kecamatan Cibinong. 3) There is a significant influence on Learning Achievement Learning Achievement of private junior high school students in Cibinong District.

Keyword: Discipline, Creativity of Learning and Learning Achievement Mathematics

PENDAHULUAN

Dalam memperoleh prestasi yang baik terdapat banyak faktor yang mendukung, yaitu faktor dari luar siswa (ekstern) dan faktor dalam diri siswa (intern). Faktor-faktor yang berpengaruh dari luar siswa antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan, faktor dari dalam siswa dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor kelelahan, dan faktor psikologi. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dan faktor psikologi yaitu minat, bakat, kedisiplinan, motivasi, kreativitas, kematangan, cara belajar, dan perhatian.

Masalah kedisiplinan belajar merupakan masalah yang patut diperhatikan, sebab kedisiplinan berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Pada kenyataannya peserta didik maupun guru masih kurang menyadari tentang dampak dari masalah kedisiplinan. Disiplin adalah suatu sikap, tingkah laku atau perbuatan yang sesuai peraturan, baik secara tertulis maupun tidak. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan, dan ketaatan merupakan persyaratan kesuksesan seseorang. Oleh karena itu kedisiplinan belajar akan membawa dampak positif bagi siswa yang mampu menjalankannya. Faktor lain yang mendukung yaitu kreativitas siswa.

Kreativitas bukanlah bakat bawaan seseorang sejak lahir, melainkan suatu hal yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa saja melalui proses tertentu. Kreativitas dapat dilakukan oleh siapa saja dan dimana saja. Setiap guru harus mengerti pentingnya kreativitas siswa didalam proses belajar mengajar. Terlebih lagi di era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat, siapa saja yang kuatlah yang bersaing. Pengembangan kreativitas harus dilakukan sejak dini, karena dengan adanya kreativitas tersebut siswa akan dapat menghasilkan pemikiran yang kreatif dan kritis dalam proses belajar mengajar.

Prestasi Belajar Matematika

Menurut Supardi (2013: 63) “matematika dikatakan sebagai alat untuk perkembangan sains maupun teknologi, karena pola yang dipakai menggunakan pemikiran yang logis dan dapat diperhitungkan secara real, serta pemikiran tersebut tidak hanya berupa khayalan semata melainkan menghasilkan berupa data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan”. Menurut Hawa Liberna dan Yogi Wiratomo (2014: 38) matematika adalah ilmu dengan disiplin tinggi yang memiliki peranan penting sehingga mampu mengembangkan daya pikir manusia dalam perkembangan teknologi.

Menurut Evelin dan Hartini (2010: 3), proses yang terjadi pada manusia sejak dilahirkan hingga tumbuh dewasa melakukan proses belajar. Seorang dikatakan belajar ketika melakukan perubahan diri ke arah yang lebih baik. Perubahan tersebut salah satunya adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku dapat diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan

sikap. Menurut Anthoni Robbins (Trianto, 2009: 15) belajar adalah proses antara pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang baru.

Sagala (2011: 3) mengemukakan bahwa “belajar adalah seseorang yang melakukan latihan, pembelajaran serta adanya perubahan dalam diri. Seperti menurut Syah (2005: 87), “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat *fundamental* dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan”. Sedangkan menurut Djamarah (2001: 87), “belajar adalah proses tingkah laku diubah atau dimunculkan melalui praktek atau latihan”.

Prestasi atau hasil belajar yang diterima siswa merupakan penilaian yang diberikan guru sebagai pendidik. Proses belajar yang dilakukan oleh siswa akan masuk dalam penilaian guru. Penilaian meliputi pemahaman materi di sekolah, tingkah laku yang harus sesuai dengan norma yang telah ditetapkan. Penilaian akan menghasilkan ranking prestasi belajar yang penilaiannya lebih luas yakni adanya perubahan atas kemampuan, keterampilan, serta sikap siswa dalam kegiatan sehari-hari.

Istilah prestasi belajar selalu digunakan dalam mengetahui keberhasilan belajar siswa di sekolah, prestasi belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan kemampuan yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu. Prestasi belajar dapat pula dipandang sebagai pencerminan dan pembelajaran yang ditunjukkan oleh siswa melalui perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai dan sikap.

Menurut Syah (2005: 141) “prestasi belajar adalah tingkat atau taraf keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang telah ditetapkan dan diberikan kepadanya sesuai dengan tingkat kemampuannya”. Sedangkan menurut Chaplin (2002: 6) prestasi belajar adalah satu tingkat khusus dan kesuksesan karena mempelajari tugas-tugas, atau tingkat tertentu dari kecakapan atau keahlian dalam tugas-tugas sekolah atau akademis.

Hasbullah (2012: 45) mengatakan bahwa hasil akhir dari proses belajar yang mengalami perubahan pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta sikap yang kemudian akan menghasilkan hasil akhir penilaian atau disebut dengan prestasi belajar. Menurut Sukmadinata (2009: 103), prestasi belajar adalah realisasi dari potensi seseorang. Prestasi belajar ditentukan oleh 2 hal, yakni faktor intern yang berasal dari dalam diri siswa seperti cara belajar, kondisi pribadi siswa, kemampuan serta sikap siswa. Sedangkan faktor kedua adalah faktor ektern yang berasal dari luar siswa, seperti proses belajar mengajar di kelas, sarana dan fasilitas yang ada di sekolah, serta kondisi ekonomi keluarga. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar.

Kedisiplinan

Mengenai kedisiplinan dalam belajar sudah merupakan tanggung jawab dan kewajiban peserta didik untuk melaksanakannya. Untuk itu guru harus mampu menanamkan pola belajar secara disiplin agar siswa merasa belajar bukanlah hal yang memberatkan bagi mereka, melainkan sebagai aktivitas yang

menyenangkan baginya. Menurut Singgih dan Pardiman (2012: 81), disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan diri baik secara tulisan ataupun tidak dan mampu membentuk kesadaran serta tanggung jawab atas kewajiban belajarnya.

Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar siswa dan banyak manfaat yang bisa diambil apabila siswa menerapkan kedisiplinan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Tu'u (2004: 37) disiplin mampu menjadi jalan sukses menuju masa depan yang baik. Dengan disiplin seseorang akan hidup dengan teratur dan mengikuti norma yang berlaku. Dengan begitu maka kesuksesan akan lebih dekat dengannya. Menurut Rubiyanto dalam Zulkarnain (2012: 359) bahwa : Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma yang berlaku. Dengan kedisiplinan akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, dengan kedisiplinan yang baik akan terlihat bahwa tiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang positif serta memberikan motivasi belajar yang baik pula.

Dari paparan diatas dapat terlihat bahwa kedisiplinan adalah keadaan yang teratur dalam menjalankan kewajiban kegiatan sehari-hari yang akan membuka jalan pada untuk menuju kesuksesan.

Kreativitas Belajar

Menurut Al Khalilii (2006 : 30) berpendapat bahwa kreativitas peserta didik sebagai suatu proses rasionalisasi, maksudnya adalah bahwa kreativitas itu merupakan hasil dari pemikiran yang kreatif dan kritis dari siswa. Sedangkan menurut Agung (2010: 49) kreativitas bukanlah bakat bawaan seseorang sejak lahir, melainkan sesuatu hal yang dapat dipelajari dan dilakukan oleh siapa saja melalui proses tertentu.

Hartanto (2011: 12) berpendapat bahwa Kreativitas ialah kemampuan menciptakan produk baru dengan unsur yang ada. Menciptakan sesuatu yang baru bukan berarti tidak ada duanya, namun mengembangkan hal yang sudah ada dengan melengkapi kelebihan dan memperbaiki kekurangannya merupakan bagian dari kreatifitas. Suyadi (2014: 171) mengatakan bahwa “kreativitas merupakan aktivitas berpikir di luar kebiasaan cara berpikir orang biasa pada umumnya”. Dalam hal ini berpikir meluas (devergen) untuk mencari solusi alternatif atas persoalan yang muncul tanpa diperkirakan sebelumnya.

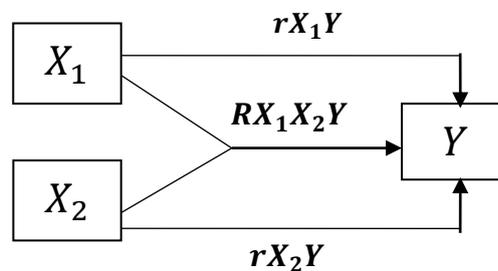
Kreativitas belajar adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan didalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau pun dapat menghambat upaya kreatif. Menurut Munandar (2012: 51) mengemukakan bahwa kreativitas belajar adalah inovatif berkreasikan dalam belajar, untuk memecahkan masalah dalam berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide baru dan lebih baik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan peserta didik didalam proses belajar untuk melahirkan sesuatu

yang baru berupa gagasan maupun karya nyata ataupun memodifikasi sesuatu yang sudah ada sehingga relatif berbeda dari sebelumnya.

METODE

Penelitian ini penulis menggunakan metode survey dengan teknik regresi korelasi ganda. Dalam melakukan survey, peneliti tidak melakukan perubahan terhadap variabel-variabel tertentu sehingga peneliti meneliti sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam hal ini peneliti memperoleh data mengenai kedisiplinan dan kreativitas belajar siswa dengan menggunakan angket/kuisisioner. Sedangkan prestasi belajar matematika menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester Genap (UTS).



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Independen 1 yaitu Kedisiplinan

X_2 = Variabel Independen 2 yaitu Kreativitas Belajar

Y = Variabel Dependen yaitu Prestasi Belajar Matematika

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI 1 Cibinong, SMP Al-Nur, dan SMP Generasi Madani di Kecamatan Cibinong tahun ajaran 2011-2012. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan instrumen non tes berbentuk skala sikap yaitu skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban yang diperoleh dari hasil pemberian kuesioner sebanyak 30 butir pernyataan mengenai kedisiplinan dan kreativitas belajar dan memberikan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data Kedisiplinan

Kedisiplinan yang diperoleh dari para responden mempunyai rata – rata 103,10 , dengan simpangan baku 17,686 , median 102,00, tingkat minimum 60,

tingkat maksimal 130, maka simpangan baku 17,686 dari rata – rata, menunjukkan perbedaan tingkat kedisiplinan antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dari responden beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antar nilai rata – rata dan median hampir sama, yaitu 103,10 dan 102,00. Hal ini menunjukkan bahwa data tingkat kedisiplinan pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan tingkat kedisiplinan yang berada di atas rata – rata lebih banyak dibandingkan yang berada di bawah rata – rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi lebih banyak dibandingkan yang rendah.

Data Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar yang diperoleh dari para responden mempunyai rata – rata 110,10, dengan simpangan baku 17,544, median sebesar 107,00, tingkat minimum 74, dan tingkat maksimum 140, angka simpangan baku 17,544 dari rata – rata, menunjukkan perbedaan tingkat kreativitas belajar antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas belajar dari responden beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antar nilai mean dan median hampir sama yaitu 110,10 dan 107,00. Hal ini menunjukkan bahwa data tingkat kreativitas belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan tingkat kreativitas belajar yang berada di atas rata – rata lebih banyak dibandingkan yang berada di bawah rata – rata menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi lebih banyak dibandingkan yang rendah.

Data Prestasi Belajar Matematika

Skor prestasi belajar matematika yang di peroleh dari para responden mempunyai rata – rata 22,53 dengan simpangan baku 4,601, median sebesar 23,50, skor minimum 12 dan skor maksimum 28. Hal ini menunjukkan bahwa rata – rata prestasi belajar matematika dari responden termasuk tinggi. Skor simpangan baku 4,601 menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata – rata dan nilai median hampir sama, yaitu 22,53 dan 23,50. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar matematika pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata – rata lebih banyak dibandingkan yang berada di bawah rata – rata, menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai prestasi belajar matematika yang diatas rata-rata lebih banyak dibandingkan yang dibawah rata-rata.

Pengujian Persyaratan Analisis

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS dapat diketahui uji normalitas galat yaitu kedisiplinan dengan menggunakan nilai tes *Kolmogroff-Smisrnov* (KS) = 0,9077 dan diperoleh nilai sig. = 0,383 > 0,05 yang berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedisiplinan berdistribusi normal.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS dapat diketahui uji normalitas galat yaitu kreativitas belajar dengan menggunakan nilai tes *Kolmogroff-Smisrnov* (KS) = 0,846 dan diperoleh nilai sig. = 0,472 > 0,05 yang berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data kreativitas belajar berdistribusi normal.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS dapat diketahui uji normalitas galat yaitu prestasi belajar matematika dengan menggunakan nilai tes *Kolmogroff-Smisrnov* (KS) = 1,193 dan diperoleh nilai sig. = 0,116 > 0,05 yang berarti H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data prestasi belajar matematika berdistribusi normal.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS bahwa kedisiplinan dan prestasi belajar matematika berpola linier. Hal ini dapat terlihat dari nilai Signifikasi Deviation from Linearity diperoleh = 0,201 > 0,05, maka dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear.

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS bahwa kreativitas belajar dan prestasi belajar matematika berpola linier. Hal ini dapat terlihat dari nilai Signifikasi Deviation from Linearity diperoleh = 0,442 > 0,05, maka dengan demikian H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh nilai **Sig** = 0,035 < 0,05 dan $F_{hitung} = 3,951$ maka koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kedisiplinan (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y).

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh nilai **Sig** = 0,169 > 0,05 dan $t_{hitung} = -1,393$ maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel bebas kedisiplinan (X_1) terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y).

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh nilai **Sig** = 0,006 < 0,05 dan $t_{hitung} = 2,839$ maka koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kreativitas belajar (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kedisiplinan (X_1) dan kreativitas belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y), persamaan garis regresi yang

mempresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y , yaitu: $\hat{Y} = 20,188 + (-0,046)X_1 + 0,094 X_2$

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel bebas kedisiplinan (X_1) terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y). Artinya tidak terdapat pengaruh langsung antara variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas kreativitas belajar (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar matematika (Y). Artinya terdapat pengaruh langsung, dimana semakin tinggi kretaitivitas belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar matematikanya atau sebaliknya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan deskriptif data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan : Terdapat pengaruh yang signifikan kedisiplinan dan kreativitas belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta di Kecamatan Cibinong. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,035 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 3,951$. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta di Kecamatan Cibinong. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,169 > 0,05$ dan $t_{hitung} = -1,393$. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta di Kecamatan Cibinong. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,006 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,839$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran untuk meningkatkan prestasi belajar matematika, seorang guru harus mempunyai kemampuan untuk memilih metode yang tepat dan variatif sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, hal ini tentu akan membentuk kedisiplinan baik terhadap guru maupun terhadap pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khalili, Amal Abdussalam. (2006). *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar.
- Chaplin, P.J. (2002). *Kamus Lengkap Psikolog*. Diterjemahkan oleh: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2001). *Anak Didik dari Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Evelin & Hartni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hartanto, H. (2011). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri*. *Jurnal Kependidikan Triadik*. Vol. 14(1): 11-18.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hawa dan Yogi. (2014). *Metode Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Mitra Abadi
- Munandar, Utami. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Suyadi. (2014). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibin. (2005). *Psikologi Pendidikan dan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.